

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari beberapa uraian skripsi ini maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil skor kualitas warna dalam pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik *steaming* pada kain katun yang apabila disesuaikan dengan tabel indikator dan interpretasi kualitas nilai, data kelompok teknik *steaming* memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 46,80 yang artinya “Sangat Kurang”
2. Hasil skor kualitas warna dalam pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* pada kain katun yang apabila disesuaikan dengan tabel indikator dan interpretasi kualitas nilai, data kelompok teknik *steaming* memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 83,42 yang artinya “Baik”
3. Perbedaan nilai hasil warna *ecoprint* menggunakan teknik *steaming* dan teknik *pounding* pada kain katun memiliki nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, yang sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t Independent sampel test dengan pernyataan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata penilaian terhadap teknik *steaming* dan teknik *pounding* pada kain katun campuran.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktisi yaitu sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

a. Perbedaan penggunaan teknik pada *ecoprint* dapat berpengaruh terhadap hasil warna *ecoprint*. Untuk hasil warna *ecoprint* dengan menggunakan daun jarak dan daun pakis kayu manis, memiliki perbedaan yang signifikan antara menggunakan teknik *steaming* dan teknik *pounding* pada kain katun campuran.

b. *Ecoprint* menggunakan teknik *pounding* memiliki hasil warna yg lebih jelas dan lebih baik dari pada hasil batik menggunakan teknik *steaming*. Meskipun begitu *ecoprint* menggunakan teknik *steaming* dapat menjadi variasi dalam pewarnaan kain *ecoprint*.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan untuk menjadi masukan bagi mahasiswa, pengrajin tekstil ataupun khalayak umum. Membenahi diri untuk menghasilkan karya yang baru dan baik untuk meningkatkan perekonomian serta mempertahankan eksistensi dalam dunia industri ataupun UMKM baik dalam bentuk produk maupun teknik produksi dengan meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas dalam berkarya.

5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk memperbaiki penelitian lebih lanjut tentang *ecoprint* menggunakan teknik *steaming* dan teknik *pounding* pada kain katun campuran, sebagai berikut :

1. Untuk proses *pramordanting* dan proses *mordanting* pastikan kain benar benar meresap air yang sudah di campurkan dengan bahan-bahan *ecoprint* kemudian dijemur hingga kering agar dapat menyerap warna dan bentuk daun ke kain katun ketika dilakukan proses *ecoprint* nya.

2. Untuk mengurangi kegagalan dalam pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik *steaming*, ketika kain dan plastik mika di gulung, pastikan gulungan tersebut benar-benar rapat dan padat kemudian di ikat dengan ketat agar peletakan daun tetap pada tempatnya. Jikalau pada proses menggulung dan mengikat kesulitan dilakukan sendiri maka bisa meminta bantuan kepada orang lain baik teman ataupun keluarga untuk dapat memegang gulungan ketika di ikat.

3. Untuk teknik *steaming*, kain di kukus selama 2 jam dan setelah 2 jam kain tidak boleh langsung dibuka ikatannya dan tunggu hingga kain menjadi suhu ruangan. Teknik ini tidak boleh kurang dari durasi 2 jam dikarenakan tidak akan mendapatkan hasil warna yang optimal pada kain.

4. Penggunaan teknik *pounding* pada *ecoprint* menjadi salah satu teknik yang sangat mudah digunakan untuk khalayak umum karena hanya menggunakan 1 alat untuk proses *ecoprint* yaitu palu kayu, walaupun teknik ini memiliki durasi

yang cukup lama dan cukup menguras tenaga tetapi hasil warna dan motif yang di dapat juga terlihat jelas dan terang.

